

**PERAN PERUBAHAN KARAKTER PADA TOKOH UTAMA
DALAM PEMBANGUNAN TAHAPAN TANGGA DRAMATIK
PADA FILM “SPLIT”**

**Ratih Juwita Sari
1410709032**

**Jurusan Televisi dan Film
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

ABSTRAK

Film “SPLIT” di produksi pada tahun 2016 dan mulai di tayangkan di bioskop pada awal 2017. Film yang diproduksi oleh Blum House ini di distribusikan oleh Universal Picture. Film ini sendiri tayang di bioskop Indonesia pada bulan february 2017. Film ini disutradarai oleh M. Nigth Syamallan yang di produksi di Amerika. Split bercerita mengenai seorang pria yang mengalami gangguan identitas disosiatif atau berkepribadian ganda. Dalam diri tokoh utama memiliki lebih dari dua karakter yang berbeda, dari beragam karakter pada tokoh utamalah yang menjadi konflik pada cerita ini. Skripsi karya tulis yang berjudul “Peran Perubahan Karakter Pada Karakter Tokoh Utama Dalam Pembangunan Tahapan Tangga Dramatik” ini bertujuan mencari tahu peran perubahan yang terjadi pada tokoh utama dalam mengkonstruksi tahapan tangga dramatik cerita pada film Split ini.

Penelitian yang dilakukan secara kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Adapun teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah teori yang di kemukakan oleh Lajos Egri mengenai perubahan karakter, Aristoteles mengenai tangga dramatik dan fungsi karakter dalam narasi yang dikemukakan oleh Vladimir Propp.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa setiap karakter memiliki peranan masing-masing dalam narasi, bahkan dalam satu karkater dapat memiliki lebih dari satu peran dan peran yang kontras antara peran satu dan lainnya. Setiap perubahan karakter yang terjadi ada yang memberikan korelasi dalam pembangunan pembangunan tahapan tangga dramatik namun ada pula perubahan karakter yang tidak memberikan korelasi dalam tahapan tangga dramatik.

Kata Kunci : Karakter, Perubahan Karakter, Tahapan Tangga Dramatik, Peran Karakter, Pembangunan.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan film saat ini sangatlah pesat dan telah menunjukkan perubahan yang sangat besar, terlihat dari banyaknya *film maker* juga genre film yang ada. Film bergenre *thriller* salah satunya merupakan genre film yang menyeramkan selain dari film horor. Perbedaan film horor dan film *thriller* ialah horror salah satu genre film yang mencari sebuah emosi negatif (seperti rasa takut) penonton dengan menayangkan apa yang penonton takutkan, seperti iblis, setan dan semacamnya sedangkan *thriller* memiliki tujuan utama memberi rasa ketegangan, penasaran dan ketidakpastian pada penontonnya. Alur cerita film *thriller* sering kali berbentuk aksi nonstop, penuh misteri dan teka-teki, penuh unsur kejutan atau *twist*, dan mampu mempertahankan intensitas ketegangan hingga akhir klimaks film. Pada umumnya film *thriller* mengisahkan orang biasa yang terjebak dalam situasi yang luar biasa atau genting yang tidak dikehendaki seperti sebuah misteri, aksi teror hingga pembunuhan (Prastista, 2017:37).

Film *Split* sangat mencuri perhatian bagi para penggemar film *thriller*. Film ini bercerita mengenai seorang pria yang mengidap penyakit psikologis Gangguan Identitas Disosiatif (GID), yang diakibatkan oleh masa lalu yang traumatis. Tokoh utama (Kevin) sering disiksa oleh ibunya karena hal sikap kekanak-kanakannya. Kevin tumbuh menjadi manusia lemah yang membentuknya menjadi pria berkepribadian ganda. Kevin memiliki dua puluh tiga kepribadian yang masing-masing kepribadian ini saling berinteraksi satu sama lain.

Penelitian yang berjudul “Analisis Peran Perubahan Karakter Tokoh Utama Dalam Pembangunan Tahapan Tangga Dramatik Pada Film “Split” sebagai penelitian tugas akhir ini akan membahas peran dari perubahan karakter tokoh utama dalam membangun tahapan tangga dramatik cerita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perubahan karakter pada tokoh utama dan apa saja karakter yang muncul dalam film Split?
- b. Bagaimana tahapan tangga dramatik dalam cerita pada film Split?
Bagaimana pembangunan tangga dramatik yang dikonstruksi melalui perubahan karakter tokoh utama pada film Split?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui bagaimana perubahan karakter pada tokoh utama dan karakter-karakter yang muncul dalam film Split
- b. Mengetahui pembagian tahapan dramatik yang meliputi protasis, epistasio, catastasis, dan catastrophe.
- c. Mengetahui peran perubahan setiap karakter pada pembentukan masing-masing tahapan dramatik.

1.4 Objek Penelitian

Objek yang menjadi bahan penelitian ini adalah film Split yang disutradarai oleh M. Night Shyamalan. Film yang tayang di bioskop Indonesia pada bulan Februari tahun 2017 ini menjadi film terlaris selama satu bulan penayangan di negara asalnya Amerika dan menjadi film dengan keuntungan terbanyak dalam waktu tiga minggu.

Sutradara	: M. Night Shyamalan
Produser	: M. Night Shyamalan Jason Blum Marc Bienstock
Penulis	: M. Night Shyamalan
Pemeran	: James McAvoy

Anya Taylor-Joy

Betty Buckley

Sinopsis

: Kevin Wandell Crumb pria yang mengidap Gangguan Identitas Disosiatif (GID) ia memiliki dua puluh tiga identitas dalam dirinya dari dua puluh tiga identitas itu ia merasa bahwa masih ada satu identitas dalam dirinya yang akan muncul, untuk memunculkannya Kevin menculik tiga gadis remaja untuk dijadikan umpan kemunculan identitas terakhirnya yang ia rasa adalah identitas dengan karakter monster yakni *The Beast* yang akan membunuh ketiga gadis remaja tersebut dan akan melindungi identitas lain dari dalam diri Kevin.

1.5 Landasan Teori

a. Karakterisasi tokoh

Dalam sebuah cerita terdapat peran atau tokoh yang menjadi lakon dalam cerita, setiap tokoh mempunyai karakterisasi dan fungsi masing-masing dalam cerita baik sebagai pendukung, penghambat maupun pembantu.

b. Tiga Dimensi Karakter

Setiap tokoh memiliki karakternya masing-masing dalam cerita, begitu pula karakterpun memiliki dimensinya masing-masing. Seperti yang dikemukakan egri bahwa setiap karakter memiliki tiga dimensi, bagian-bagian dari kerangka tiga dimensi tersebut yaitu : tokoh dimensi fisiologi (ciri-ciri badani), dimensi sosiologi (latar belakang kemasyarakatan), dimensi psikologi (latar belakang kejiwaan)

c. Perubahan karakter

Perubahan karakter tokoh dalam cerita drama bisa saja terjadi dengan sebab akibat atau alasan yang dapat diterima. Dalam kehidupan nyata , manusia mengalami perubahan merupakan hal yang sangat wajar.

Banyak sebab yang menimbulkan seorang itu berubah baik perubahan secara fisik, sosial, maupun psikologi. Ada situasi maupun kondisi yang membuat seseorang itu berubah. Seperti yang dijelaskan berikut ini.

“If it true that every is influenced by his enviroment, health, and economic background, as we have tried to prove, then it is evident that, since everything is in a process of constant change (enviroment, health, and economic background, naturally, being part of everything), the man too will change. As a matter of fact, he is the center of his constant movement” (Egri, 1996:46)

Dalam hal ini Egri menjelaskan bahwa perubahan suatu karakter bisa saja terjadi dikarenakan latar belakang ekonomi, suatu kejadian, maupun sebuah penyakit ataupun sebuah gangguan yang pernah dialami dimasa silam.

d. Karakter Dalam Narasi

Teori yang akan digunakan dalam hal ini ialah milik Vladimir Propp, Fungsi disini dikonseptualisasikan oleh Vladimir Propp lewat dua aspek. Pertama, tindakan dari karakter tersebut dalam narasi. Tindakan atau perbuatan apa yang dilakukan oleh karakter atau aktor. Perbedaan antara tindakan dari satu karakter dengan karakter lain. Bagaimana masing-masing tindakan itu membentuk makna tertentu yang ingin disampaikan oleh pembuat cerita (narasi). Tindakan dari aktor atau karakter akan memengaruhi karakter-karakter lain dalam cerita (Eriyanto 2013, 66).

Teori ini akan digunakan sebagai penyambung antara dua variabel yang sudah dipilih sebagai bahan penelitian yakni perubahan karakter tokoh utama dan peran tokoh dalam pembangunan tahapan tangga dramatik, teori ini diharapkan dapat membantu menjadi penghubung setiap karakter menuju peran karakter tersebut dalam pembangunan tahapan tangga dramatik.

e. Tangga Dramatik

Tangga dramatik menurut Aristoteles terbagi atas empat tahapan yang meliputi, Protasis yang merupakan permulaan dimana dijelaskan peran dan motif lakon, Epistasio merupakan jalinan kejadian, Catastasis yang merupakan puncak laku dimana peristiwa mencapai pada titik klimaks, Catastrophe yang merupakan penutupan (Harymawan, 1988:19).

- i. Protasis merupakan tahapan yang berisi permulaan latar/setting, tokoh. Tahapan ini adalah petunjuk yang berisi bahwa ada problem dan motif cerita
- ii. Epistasio merupakan tahapan yang berisi jalinan kejadian, mulai dari munculnya sebuah masalah atau konflik
- iii. Catastasis merupakan puncak dari sebuah masalah yang muncul pada tahapan Epistasio
- iv. Catastrophe merupakan tahapan penyelesaian dari semua masalah yang muncul dalam keseluruhan cerita.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, akurat, dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Proses deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan cerita dalam bentuk *Treatment* dan mengkarakteristikkan semua karakter yang muncul dalam film *Split*. Teori *Treatment* yang digunakan dalam mendeskripsikan struktur tangga dramatik adalah teori struktur tangga dramatik yang dikemukakan oleh Aristoteles. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memahami subjek dengan cara deskriptif yang akan menjadi sebuah pembahasan dalam bentuk tulisan. Metode ini juga akan menjadi alat dalam menyelesaikan penelitian yang akan berlangsung, hingga dapat menyelesaikan rumusan-rumusan masalah yang ada.

2. Pembahasan

2.1 Tokoh

Tokoh merupakan unsur yang paling penting dalam drama. Penokohan juga dikenal istilah tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, karakter dan karakterisasi. Berbagai istilah tersebut digunakan dalam pengertian yang berbeda.

Tokoh-tokoh dalam cerita ini antara lain:

- a. Kevin Wandle Crumb
- b. Dr. Karen Fletcher
- c. Casey Cooke
- d. Cleire
- e. Marcia
- f. Ayah Casey
- g. Paman John
- h. Ibu Kevin
- i. Casey Kecil

2.2 Karakter

Dalam penelitian ini objek yang menjadi fokus utama adalah karakter pada tokoh utama sehingga dalam sub-bab karakter ini yang akan dibedah karakternya adalah karakter-karakter yang ada dalam diri Kevin Wandle Crumb yang merupakan tokoh utama dalam cerita. Setiap karakter dalam diri kevin memiliki tiga dimensinya masing-masing, namun ada beberapa hal yang sama dan juga beberapa hal yang sangat berbeda dari satu karakter dengan karakter lainnya. Berikut merupakan karakter-karakter yang muncul dalam cerita :

- a. Kevin Wandle Crumb
- b. Dennis
- c. Barry
- d. Patricia

- e. Hedwig
- f. *The Beast*

2.3 Tiga Dimensi Karakter

Setiap karakter dalam diri Kevin memiliki tiga dimensinya masing-masing, namun ada beberapa hal yang sama dan juga beberapa hal yang sangat berbeda dari satu karakter dengan karakter lainnya. Berikut penjelasan tiga dimensi karakter yang telah dijabarkan dengan menggunakan teori *Lajos Egri* yang terdiri dari dimensi fisiologi yang meliputi ciri-ciri badani, dimensi sosiologi yang meliputi latar belakang kemasyarakatan dan sosial, dimensi psikologi yang meliputi latar belakang kejiwaan:

a. Kevin

Kevin merupakan karakter asli dari beberapa karakter lainnya. Kevin Wandle Crumb merupakan tokoh utama dalam cerita ini. Kevin mengalami gangguan identitas disosiatif yang mengakibatkan dirinya tidak mampu mengontrol apa yang ada di dalam pikirannya.

b. Dennis

Dennis merupakan karakter yang selalu berusaha untuk menguasai tubuh Kevin, dia tidak ingin Kevin disembuhkan. Karakter-karakter lain yang ada dalam diri Kevin merasa takut dan tunduk pada Dennis, kecuali Barry. Dennis lah yang berusaha meyakinkan karakter lain yang ada dalam diri Kevin bahwasanya Kevin memiliki karakter terakhir yang akan muncul dalam diri Kevin yaitu *The Beast*. Karakter yang sangat kuat yang akan melindungi Kevin dan semua karakter-karakter yang dalam diri Kevin agar tidak dihilangkan.

c. Patricia

Patricia merupakan karakter wanita dalam diri Kevin. Dia sangat religius dan berpenampilan feminim. Patricia memiliki sifat selayaknya sosok seorang ibu dalam diri Kevin, yang selalu

mengingatkan atau menasihati karakter lain apabila melakukan hal-hal yang dianggap tidak sesuai dengan etika dan moral dan mengayomi karakter Hedwig sebagai seorang yang berkarakter kekanak-kanakkan. Patricia merupakan sosok yang sangat ramah dan tegas. Dia senang memasak dan sangat teliti dalam melakukan apapun.

d. Barry

Barry merupakan karakter kedua yang muncul dalam diri Kevin. Barry merupakan pemimpin dari karakter yang jamak dalam diri Kevin. Barry merupakan sosok yang sangat bijaksana penyeimbang dari karakter Dennis yang lebih otoriter mengontrol Kevin. Barry juga merupakan satu-satunya karakter yang ada dalam diri Kevin yang rela dihilangkan dari dalam diri Kevin, salah satunya mengupayakan kesembuhan Kevin ke psikiater Barry selalu mengunjungi Dr. Fletcher untuk berkonsultasi mengenai perkembangan dia dan karakter-karakter lainnya yang ada dalam diri Kevin.

e. Hedwig

Hedwig merupakan salah satu karakter yang ada dalam diri Kevin dengan gaya kekanak-kanakan. Hedwig merasa dirinya masih berusia sembilan tahun. Dia sangat patuh dan takut kepada Dennis, dia juga sangat menyayangi Patricia. Hedwig selalu menurut dengan apa yang di katakan oleh Dennis. Dia sangat ketakutan dengan karakter *The Beast* yang akan muncul sehingga dia selalu meminta perlindungan dari Patricia. Hedwig merupakan karakter yang sangat ceria dan sangat lugu

f. *The Beast*

The Beast merupakan karakter terakhir yang selalu dibicarakan Dennis pada karakter lainnya yang akan melindungi dan menyelamatkan semua karakter yang ada dalam diri Kevin. *The Beast* memangsa

tawanan Dennis yakni tiga orang gadis, namun dia menyisakan satu gadis yang dia rasa adalah seorang dengan hati yang benar-benar murni sehingga *The Beast* membiarkannya bebas.

2.4 Perubahan Karakter

- a. Perubahan karakter Hedwig ke Dannis.

Perubahan karakter yang terjadi dari karakter Hedwig menjadi Dennis disebabkan oleh situasi yang mendesak. Percobaan meloloskan diri ketiga gadis tersebut membuat karakter yang semula Hedwig menjadi Dennis yang kasar, tegas dan keras.

- b. Perubahan karakter Hedwig ke Patricia.

Perubahan karakter dari karakter Hedwig ke karakter Patricia disebabkan oleh tekanan eksternal dari dalam diri Kevin. Tekanan yang disebabkan oleh desakan sebuah kondisi dimana karakter Hedwig yang masih anak-anak tidak mampu melawan Casey, kemudian karakter Patricia muncul untuk melawan Casey.

- c. Perubahan karakter dari Patricia ke Dennis.

Perubahan ini terjadi secara internal karena Patricia merasa bahwa karakter Dennis lah yang lebih berhak dan lebih paham mengenai karakter terakhir yang akan muncul dalam diri Kevin dan penjelasan mengenai penculikan Casey, Cleire dan Marcia. Maka dari itu Patricia pergi dari kursinya dan memberikan kesempatan pada Dennis untuk muncul serta memberikan penjelasan pada Casey.

- d. Perubahan karakter dari Dennis ke Patricia.

Perubahan ini terjadi karena setiap karakter memiliki posisi dan tugas masing-masing, dalam hal ini Patricia yang merupakan karakter perempuan satu-satunya yang ada dalam diri Kevin merasa sangat bahagia, dia merasa dirinya sebagai sosok seorang wanita yang lemah

lembut, berjiwa feminisme yang tinggi sehingga membuatnya merasa harus memberikan penghormatan dan memberikan penyambutan kepada pahlawan yang akan menolong semua karakter lainnya agar tidak dihilangkan.

e. Perubahan karakter dari Dennis ke *The Beast*.

Perubahan yang sudah direncanakan sebelumnya oleh karakter Dennis dan Patricia ini dipicu karena kepedulian Dennis yang tidak ingin Kevin disakiti oleh orang lain serta tidak ingin Kevin dan karakter-karakter lainnya dianggap lemah. Dennis ingin selalu melindungi Kevin dan karakter-karakter lainnya yang ada di dalam diri Kevin. Dengan kemunculan *The Beast* Dennis ingin membuktikan bahwa Kevin dan karakter-karakter yang ada di dalam diri Kevin tidak lemah dan tidak bisa dikalahkan jika mereka bisa bersatu serta saling melindungi. Dalam hal ini tentu ada karakter yang kurang setuju dengan pendapat Dennis tersebut namun dengan kemunculan karakter *The Beast*, Dennis berharap semua karakter bisa tunduk dan patuh pada karakter *The Beast* ini.

f. Perubahan karakter dari *The Beast* ke Kevin.

Perubahan karakter dari karakter *The Beast* menjadi karakter Kevin Wandle Crumb terjadi karena sebuah tekanan eksternal. Sebuah paksaan dari tokoh Casey yang memaksa agar karakter asli Kevin muncul. Seperti yang telah dijelaskan oleh dr. Fletcher bahwasanya karakter asli Kevin dapat muncul jika Kevin dipanggil dengan nama lengkapnya, karena hal itu bisa memicu ingatan-ingatan Kevin yang membuatnya muncul menjadi diri Kevin yang sesungguhnya.

g. Perubahan karakter dari Kevin ke Patricia.

Perubahan karakter Kevin Wandle Crumb menjadi karakter Patricia disebabkan oleh sebuah ancaman dari kondisi yang tengah mengancam Kevin Wandle Crumb. Perubahan karakter ini muncul

atas desakan sebuah kondisi sehingga karakter yang sebelumnya dapat langsung diambil alih oleh karakter yang kuat atau karakter yang lebih mampu menangani kondisi yang tengah terjadi.

- h. Perubahan karakter dari Kevin ke Patricia kemudian menjadi *The Beast*.

Perubahan karakter dari Patricia menjadi karakter *The Beast* dikarenakan tekanan eksternal dari diri Kevin. Kondisi yang menjadi ancaman dalam diri Kevin Wandle Crumb yang dihadapi oleh karakter Patricia membuatnya untuk memunculkan karakter *The Beast*.

- i. Perubahan karakter dari *The Beast* ke Dennis.

Perubahan karakter dari *The Beast* menjadi karakter Dennis dikarenakan tekanan internal dari dalam diri Kevin yang dipicu oleh situasi yang tengah terjadi saat itu juga. *The Beast* hanya akan memangsa gadis yang selalu dilindungi dan tidak pernah tersakiti, namun ketika dia mengetahui kebenaran bahwa Casey bukanlah kategori dari yang ia inginkan. Karakter *The Beast* kemudian menghilang dari posisinya saat itu dan berganti dengan karakter Dennis.

2.5 Tangga Dramatik

- a. Protasis

Protasis merupakan tahapan awal pada cerita, dimana menjelaskan para tokoh, suasana, latar, tempat maupun kondisi yang sedang terjadi. Dalam cerita ini yang menjadi fokus analisa adalah tahapan yang direkonstruksi oleh perubahan karakter tokoh utama. Tahapan yang terjadi perubahan karakter ada pada beberapa *treatment* yang telah dibuat. Dari perubahan karakter tersebut ikut pula merubah tahapan tangga dramatik yang semula berada pada tahapan Protasis menjadi Tahapan Epistasio.

Tahapan yang merupakan puncak masalah, hal ini terjadi karena dengan perubahan karakter Hedwig menjadi Dennis membuat kondisi yang semula hanya biasa menjadi sebuah kondisi yang menegang dan menimbulkan ketakutan pada Casey, Marcia dan Cleire.

b. Epistasio

Epistasio merupakan tahapan pengenalan masalah yang akan terjadi pada sebuah cerita. Dalam pembahasan dibuatlah tabel, dari tabel tangga dramatik muncul beberapa treatment yang berada di posisi tahapan epistasio, tahapan dimana terjadi penjelasan atau pengenalan masalah yang akan terjadi, namun hanya beberapa *treatment* yang mengalami perubahan karakter sehingga memberikan korelasi juga dalam merekonstruksi tahapan tangga dramatik menjadi tahapan lainnya. Perubahan tahapan tangga dramatik pada *treatment* tiga puluh satu terjadi dari tahapan Epistasio menjadi tahapan Catastasis yang diakibatkan oleh perubahan karakter dari Dennis menjadi *The Beast*. Karakter yang semula adalah Dennis memberikan posisi tangga dramatik pada tahapan epistasio dimana Dennis memperlihatkan bahwa karakter *The Beast* akan datang dan membunuh semua tahanan yang ada dirumahnya. Kemudian ketika karakter Dennis telah berubah menjadi *The Beast* posisi tangga dramatik menjadi berubah naik menjadi tahapan Catastasi, perubahan tahapan ini karena kemunculan *The Beast* yang memicu konflik pada cerita, *The Beast* membunuh Dr. Fletcher, Cleire dan Marcia.

c. Catastasis

Catastasis merupakan tahapan puncak atau klimaks dari sebuah cerita yang dikemukakan Aristoteles, pada tahapan ini terjadi klimaks pada sebuah permasalahan yang terjadi. Dari tabel *treatment* yang menunjukkan perubahan tangga dramatik dari tahapan Catastasis menjadi tahapan lain, di tunjukkan pada *treatment* nomor tiga puluh dua, dari tahapan Catastasis berubah menjadi tahapan Catastrophe yang merupakan tahapan penyelesaian masalah. Perubahan tahapan tangga dramatik ini terjadi

akibat perubahan karakter *The Beast* yang memicu konflik kemudian berubah menjadi karakter Kevin yang kemunculannya meredam konflik yang tengah terjadi.

d. Catastrophe

Catastrophe adalah tahapan dimana semua masalah dan konflik yang ada telah terpecahkan dan terselesaikan. Perubahan tahapan dari Catastasis menjadi Catastrophe diakibatkan berubahnya karakter *The Beast* yang memicu masalah serta konflik ini kemudian berubah karakter menjadi Kevin. Dengan kemunculan Kevin membuat tahapan tangga dramatik menjadi turun karena perubahan itu nyawa Casey dapat terselamatkan dari ancaman *The Beast*.

2.6 Fungsi Karakter Dalam Narasi

a. Peran perubahan karakter Hedwig ke Dennis sebagai penjahat
perubahan karakter dari Hedwig ke Dennis memberikan peran penjahat kepada Dennis. Hal ini terjadi karena adanya tekanan dalam kondisi dimana ketidak mampuan Hedwig secara fisik dan psikologis dalam menghadapi masalah sehingga memunculkan karakter Dennis untuk membantunya. Kemunculan karakter Dennis ini juga menyebabkan meningkatnya tensi dramatik cerita, kemunculannya pun membuat Casey dan Marcia ketakutan bahkan Cleire yang berhasil kabur dapat ditemukan oleh Dennis dan ditahan dalam ruangan terpisah dari Casey dan Marcia.

b. Peran perubahan karakter Hedwig ke Patricia sebagai penjahat

Perubahan karakter dari Hedwig menjadi Patricia disebabkan oleh tekanan dalam sebuah kondisi yang tidak dapat ditangani oleh Hedwig. Perubahan karakter ini juga memberikan Patricia peran penjahat dalam narasi, karena ketika karakter Hedwig muncul keadaan yang sedang terjadi berjalan pada kondisi yang tenang, namun akibat perbuatan yang dilakukan Casey membuat suasana menjadi tegang dan menimbulkan

konflik yang memicu Hedwig untuk melakukan penyerangan pada Casey. Karna ketidak mampuan Hedwig melawan Casey memaksa karakter Patricia untuk muncul dan menaklukan Casey.

c. Peran perubahan karakter Patricia ke Dennis, Patricia sebagai pahlawan palsu dan Dennis sebagai pengirim.

Karakter dennis yang berperan sebagai pengirim karena dalam narasi ini dennis yang menyampaikan tujuan *The Beast* muncul, yakni untuk memangsa mereka. Dennis sebagai pengirim disini juga ditempatkan posisi dennis mengirimkan masalah yang akan terjadi pada casey, cleire dan marcia. Sedangkan patricia berperan sebagai pahlawan palsu karena posisi patricia dalam narasi yakni mencoba melindungi casey, cleire dan marcia agar tidak terluka dan tidak pergi dari tahanan. Hal itu dilakukan patricia untuk tujuan dari dennis juga. Jadi dari treatment ini terjadi satu kali perubahan dari dua karakter dan masing masing memiliki peran yakni patricia sebagai pahlawan palsu dan dennis memiliki peran sebagai pengirim.

d. Peran perubahan karakter Dennis ke *The Beast* sebagai penjahat

Dari perubahan karakter pada tokoh ini memberikan peran tersendiri dalam narasi yakni *The Beast* sebagai penjahat karena *The Beast* menyerang semua orang yang ada di dalam rumah kevin. Pertama dia membunuh Dr. Fletcher dengan cara memeluk dan meremukkan tubuh Dr. Fletcher, lalu *The Beast* membunuh cleire dan marcia serta melukai casey.

e. Peran perubahan karakter *The Beast* ke Kevin, Kevin sebagai Putri dan *The Beast* sebagai penjahat

Perubahan karakter dalam *treatment* tiga puluh dua memberikan peran dalam narasi, yakni karakter kevin sebagai penolong karena kemunculan kevin membuat *The Beast* mengurungkan niatnya untuk melukai casey. Kemudian dengan kemunculan karakter kevin memberikan

sebuah bantuan pada Casey apabila karakter-karakter jahat yang ada didalam diri Kevin muncul lagi, Kevin memintanya untuk mengambil senapan yang disembunyikan Kevin di dalam lemarnya. Berkat kemunculan karakter Kevin Casey memiliki senjata untuk melakukan perlawanan pada *The Beast* maupun karakter lain yang akan muncul.

- f. Peran perubahan karakter Kevin ke Patricia dan kemudian menjadi *The Beast*, Kevin sebagai putri, Patricia sebagai pahlawan palsu dan *The Beast* sebagai penjahat.

Perubahan karakter dalam *treatment* tiga puluh empat memberikan peran dalam narasi pada karakter Kevin sebagai putri, Patricia sebagai pahlawan palsu dan *The Beast* sebagai penjahat. Kevin sebagai putri, dalam teori Propp dijelaskan bahwa putri merupakan seorang yang dijaga dan menjadi tujuan utama dari sebuah cerita. Disini Kevin ditempatkan peran sebagai putri karena Kevin merupakan karakter yang menjadi tujuan utama dari karakter Dennis dan karakter lainnya untuk memunculkan karakter *The Beast* yang diharapkan dapat selalu melindungi Kevin dan seluruh karakter yang ada di dalam diri Kevin. Karakter Patricia sebagai pahlawan palsu, dalam hal ini Patricia yang mencoba membujuk Casey untuk tidak melukai Kevin dengan bujukan bahwa Casey akan baik-baik saja, Casey diminta untuk tidak berbuat macam-macam namun semua itu hanyalah bujukan Patricia saja. Kemudian karakter *The Beast* sebagai penjahat karena kemunculan karakter *The Beast* setelah Patricia dengan tujuan untuk menyerang Casey dan membunuh Casey seperti yang telah dilakukan *The Beast* pada Dr. Fletcher, Claire dan Marcia.

- g. Peran perubahan karakter *The Beast* ke Dennis, *The Beast* sebagai penjahat Dennis sebagai pahlawan.

Perubahan tersebut tentu memberikan peranan karakter dalam narasi yakni, karakter Dennis sebagai pahlawan karena kemunculan karakter Dennis yang menolong Casey sehingga *The Beast* tidak jadi

membunuh Casey. Kemunculan dennis juga memberikan pertolongan pada Casey sehingga dia ditemukan petugas keamanan untuk di obati.

2.7 Peran Karakter Dalam Pembangunan Tahapan Tangga Dramatik

- a. Peran Perubahan karakter dari Hedwig ke Dennis dalam tahapan tangga dramatik sebagai penjahat
- b. Peran perubahan karakter dari Hedwig ke Patricia dalam tahapan tangga dramatik penjahat
- c. Peran perubahan karakter dari Dennis ke *The Beast* dalam tahapan tangga dramatik penjahat
- d. Peran Perubahan karakter dari *The Beast* ke Kevin dalam tahapan tangga dramatik pengirim.
- e. Peran Perubahan karakter dari Kevin ke Patricia kemudian menjadi *The Beast* dalam tahapan tangga dramatik penjahat.
- f. Peran Perubahan karakter dari *The Beast* ke Dennis dalam tahapan tangga dramatik pahlawan.

g. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dijabarkan pada bab pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, terdapat enam perubahan karakter pada tokoh utama yang dianalisa dengan menggunakan teori karakterisasi tokoh. Perubahan karakter yang terjadi pada tokoh utama diakibatkan oleh beberapa faktor seperti emosional yang diakibatkan dorongan atau paksaan dari lingkungan, tekanan yang terjadi secara internal maupun external dari dalam diri tokoh dan bujukan dari lawan bicara tokoh. Setiap karakter memiliki tiga dimensinya masing-masing secara psikologi yang meliputi ciri kejiwaan yang dialami tokoh utama seperti sifat dan tingkah laku, sosiologi yang meliputi ciri kehidupan sosial bermasyarakat seperti perilaku sosial tokoh dalam kehidupan bermasyarakat dan fisiologi yang meliputi ciri badani seperti perbedaan

pakaian yang digunakan pada setiap pergantian karakter. Enam karakter yang ada pada tokoh utama muncul secara bergantian dan memberikan peran masing dalam setiap narasi.

Kedua, tahapan tangga dramatik dalam cerita ini berjalan secara *non linear*. Beberapa tahapan tangga dramatik berubah menjadi turun atau naik diakibatkan oleh perubahan karakter. Tahapan tangga dramatik yang terdiri dari protasis yang meliputi tahapan awal atau pengenalan tokoh. Epistasio yang meliputi tahapan pengenalan masalah. Catastasis merupakan tahapan klimas atau puncak masalah. Kemudian catastrophe merupakan tahapan penyelesaian dari masalah yang terjadi. Tahapan tangga yang dominan muncul dalam cerita ini adalah tahapan epistasio dan catastasis tahapan yang berubah ketika terjadi perubahan karakter sehingga dapat memberikan korelasi dalam pembangunan tahapan tangga dramatik.

Ketiga setiap karakter bergantian muncul sesuai dengan kursi yang telah diatur dari dalam diri tokoh utama tetapi tidak semua perubahan karakter dapat memberikan pengaruh dalam pembangunan tangga dramatik, hal ini terjadi karena perubahan yang terjadi karena tekanan internal dari dalam diri tokoh utama yang kemunculannya bukan karena sebuah tekanan atau ancaman dari lingkungan atau kondisi yang tengah terjadi. Namun beberapa karakter memberikan peran dalam pembangunan tahapan tangga dramatik sebagai pelaku dalam naik atau turunnya tahapan tangga dramatik cerita. Dalam satu karakter memiliki lebih dari satu peran dalam pembangunan tahapan tangga dramatik, bahkan dalam satu karakter ada yang memiliki dua peran yang berlawanan.

A. Saran

Adapun saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah memberikan pengetahuan psikologi, pengetahuan pemeranan juga referensi untuk penonton maupun pengkaji film baik menggunakan teori atau objek penelitian yang

sama. Penulisan ini diharapkan dapat membuktikan bahwa teori yang sudah ada dapat diterapkan dalam sebuah atau dikembangkan lebih lanjut.

h. Daftar Pustaka

- Adiasti, Kartika, "*Analisis Penerapan Teori Tangga Dramatik dalam Film Korea "49 Days"*" Skripsi S.Sn, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2012.
- Andromeda, Yustitia "*Analisis Peran Tokoh Dalam Tahapan Tangga Dramatik Tokoh Lolly dalam Drama "Lolly Love" di Trans TV*" Skripsi S.Sn, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2013.
- Armantono, *Dasar-dasar Penulisan Skenario Film*, FFTV Institut Kesenian Jakarta, Jakarta 2013
- Asrori, Mohammad dan Mohammad Ali. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: 2005.
- Al-Mighwar, Muhammad. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Beverly, Rathus, *Psikologi Abnormal (5th ed)*. (Tim Fakultas Psikologi UI,trans), Jakarta: Erlangga, 2005.
- Davidson , Gerald C, *Psikologi Abnormal*, New York: Mc Graw-Hill, 2007.
- Egri, Lajos. *The Art Of Dramatic Writing*. New York:Simon&Schuster, 1996.
- Eriyanto, *Analisis Naratif*, Prenamedia Group, Jakarta, 2013.
- Gong, Gola. *Menulis Skenario Itu (lebih) Gampang*. Jakarta: Puspawara, 1997.
- Harymawan, RMA, *Dramaturgi*, RR, Jakarta, 1986.
- Iswantara, Nur, *Drama: Teori dan Praktik Seni Peran*, Media Kreatifa,

Daerah Istimewa Yogyakarta, 2016.

Keyes, D., *24 Wajah Billy*, Bandung: Qanita, 2005.

Lahey, B. B., *Psychology: An introduction (9th ed)*, New York: Mc Graw-Hil,
2007.

Lutters, Elizabeth, *Kunci Sukses Menulis Skenario*, PT. Grasindo, Jakarta, 2010.

Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya, 2017.

Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gadjah Mada University
Press, Daerah Istimewa Yogyakarta, 2015

Schreiber, F. R, *Sybil* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001

Pratista, Himawan, *Memahami Film*, Homerian Pustaka, Daerah Istimewa
Yogyakarta, 2008

Pramudyaningsih, Yussy “ *Perubahan Karakter Tokoh Ceria dalam
Skenario Sinetron Lepas “Senyum Ceria”* Skripsi S.Sn, Institut
Seni Indonesia Yogyakarta, 2008.

Set, Sony, *Menjadi Penulis Skenario Profesional*, PT Grasindo, Jakarta,
2003.